

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK KERJA LAPANG DI PT. INHUTANI I
UNIT BATU AMPAR MENTAWIR KUTAI KARTANEGARA**

Oleh :

DAMAR
NIM. A201500006



**PROGRAM DIPLOMA 3
PROGRAM STUDI PENGELOLAAN HUTAN
JURUSAN MANAJEMEN HUTAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Laporan PKL : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG DI PT.
INHUTANI I UNIT BATU AMPAR MENTAWIR
KUTAI KARTANEGARA

Nama : DAMAR

NIM : A201500006

Program Studi : Pengelolaan Hutan

Jurusan : Manajemen Hutan

Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,



Ir. Emi Malaysia, MP
NIP:196501011992032002



Dwinita Aquastini, S.Hut., MP
NIP:197002141997032002



Laode Muh Asdiq HR, S.P., M.si
NIP: 198904112022031009

Menyetujui/Mengesahkan,
Ketua Program Studi Pengelolaan Hutan
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Ir. Noorhamsyah, MP
NIP:196405231997031001

Lulus ujian pada tanggal : 19 MAY 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan berkatNya, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan ini. Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pengelolaan Hutan. Laporan ini dapat tersusun berdasarkan pengalaman Penulis yang telah melakukan Praktik Kerja Lapangan Di PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir Kutai kartanegara.

Penulisan laporan ini dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, untuk itu Penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan dalam rangka menyelesaikan penulisan laporan PKL Ini, yaitu :

1. Orangtua serta saudara tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, baik dari segi moral maupun materi kepada Penulis.
2. Ibu Ir. Emi Malaysia, MP selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan
3. Ibu Dwinita Aquastini S.Hut., MP selaku Dosen Penguji I,
4. Bapak Laode Muh Asdiq HR,S.P.,M.Si, selaku Dosen Penguji II
5. Bapak Ir. Noorhamsyah, MP selaku Ketua Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Samarinda
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf Administrasi serta PLP di lingkungan Prodi Pengelolaan Hutan
7. Bapak Karsun selaku Kepala Unit PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir dan Bapak Rapiudin, SP sebagai Kepala Unit PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir sebelumnya.
8. Kepada seluruh Asisten dan Karyawan PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, namun Penulis berharap informasi yang tersaji di dalam laporan PKL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Kampus Politani Samarinda, Mei 2023

DAMAR

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan PKL | 2 |
| C. Hasil yang Diharapkan | 2 |
| II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN | 3 |
| A. Tinjauan Umum PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir | 3 |
| B. Manajemen Perusahaan | 9 |
| C. Lokasi dan Waktu Kegiatan PKL | 10 |
| III. HASIL PRAKTIK KERJA LAPANG (PKL) | 11 |
| A. Bidang Perencanaan | 11 |
| B. Bidang Produksi | 14 |
| C. Bidang Persemaian | 17 |
| D. Bidang Penimbunan | 21 |
| E. Bidang Penanaman | 23 |
| F. Bidang Jasa Wisata Hutan | 24 |
| IV. KESIMPULAN DAN SARAN | 26 |
| A. Kesimpulan | 26 |
| B. Saran | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA | 27 |
| LAMPIRAN | 28 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| 1. Hidrologi | 4 |
| 2. Kelas Lereng Areal Kerja PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir | 4 |
| 3. Data Iklim Areal Kerja PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir | 5 |
| 4. Satwa yang Ditemukan Di PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir | 8 |
| 5. Waktu dan Lokasi Kegiatan PKL Di PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir | 10 |
| 6. Hasil Kegiatan Inventarisasi Tanaman Di Pinggir Jalan | 12 |
| 7. Hasil Kegiatan Pengukuran Jalan | 14 |
| 8. Hasil Kegiatan Penimbangan Getah Karet | 15 |
| 9. Hasil Kegiatan Pengangkutan Getah Karet | 16 |
| 10. Hasil Kegiatan Penyemaian Benih Pinus | 18 |
| 11. Hasil Kegiatan Pembuatan Bedeng Sapih | 19 |
| 12. Hasil Kegiatan Pengisian Polybag | 21 |
| 13. Hasil Kegiatan Penanaman Pinus | 24 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Inventarisasi Tanaman Pinggir Jalan | 29 |
| 2. Pengukuran Jalan Akses Perusahaan | 29 |
| 3. Penimbangan Getah Karet | 29 |
| 4. Pengangkutan Getah Karet | 29 |
| 5. Penyemaian Benih Pinus | 30 |
| 6. Pembuatan Bedeng Sapih | 30 |
| 7. Pengisian Polybag | 30 |
| 8. Pengukuran Susut Getah Karet | 30 |
| 9. Jalur Tanam Pinus | 31 |
| 10. Jasa Wisata Hutan Alam | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Gambar Kegiatan Praktik Kerja Lapang | 29 |
| 2. | Struktur Organisasi PT. Inhutani I Unit Batu Ampar | 32 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah kawasan hutan produksi yang menerapkan budidaya kehutanan (silvikultur) secara intensif untuk memenuhi bahan baku industri kehutanan, baik kayu maupun non kayu. Di tengah semakin langka hutan produksi alam, hutan tanaman industri menjadi tumpuan produksi hasil hutan masa depan. Hutan tanaman industri di Indonesia mulai dikembangkan sejak tahun 1990-an di Sumatera Selatan Riau. Kegiatan yang diizinkan meliputi penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan dan pemasaran (**Anonim, 2014**).

PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kehutanan disektor Hutan Tanaman Industri (HTI), dan berlokasi di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam operasionalnya, PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir melakukan penanaman Karet untuk produksi getah karet. HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu).

PT Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir dalam periode 2020-2029 merencanakan untuk mengembangkan: perusahaan hasil hutan kayu untuk bahan baku industri energi terbarukan, perusahaan hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa getah karet dan usaha pemanfaatan bunga tanaman mangrove jenis Pidada (*Sonneratia caseolaris*) menjadi sirop dan buahnya diolah menjadi dodol serta teh pucuk bangkirai, usaha jasa lingkungan berupa wisata alam dengan obyek unggulan canopy bridge di atas tegakan Bengkirai pada lokasi Taman Wisata Bukit Bengkirai dan kemitraan pengembangan ekowisata hutan mangrove di Kelurahan Mentawir.

Sebagai pendukung tambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui beberapa pelatihan atau pendidikan maka perusahaan PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).

B. Tujuan PKL

Tujuan dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Agar mahasiswa dapat menerapkan teori serta praktik yang telah diperoleh di lapangan (PKL) baik di kampus maupun lapangan kerja selanjutnya.
2. Melatih mahasiswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat sehingga kelak menjadi tenaga teknis kehutanan yang menguasai bidang ilmunya dan siap menekuni profesinya.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memahami realitas di lapangan dan secara kritis dapat membandingkan dengan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu :

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan.
2. Mahasiswa mampu mengukur kemampuan dan pengetahuannya sebagai calon tenaga teknis kehutanan yang nantinya siap terjun pada profesinya.
3. Melatih mahasiswa agar mampu menghadapi permasalahan yang terjadi di bidang kehutanan dan mencari alternatif pemecahannya serta dapat menganalisis setiap kemungkinan yang ada.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

A. Tinjauan Umum PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir

1. Identitas Perusahaan

| | |
|---------------------|---|
| Nama Perusahaan | : PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir |
| Jenis Badan Hukum | : Perseroaan Terbatas |
| Alamat Kantor Pusat | : JL. KH. Ahmad Dahlan No. 69 Mayestik, Kebayoran baru- Jakarta Selatan. Telp (021)7243788-7200402 Fax. (021) 72795106. |
| Lokasi Unit | : Jl. Jenderal Sudirman No. 03 Balikpapan, Kalimantan Timur |
| Pimpinan | : Karsun (Kepala Unit) |
| Nomor Telpon | : (085349041465) |
| Bidang Usaha | : Hutan Tanaman Industri |
| Status Pemodalan | : Holding BUMN Kehutanan |
| Penanggung Jawab | : Karsun (Kepala Unit) |
| Perijinan | : SK.651/MENLHK/SETJEN/HPL3/9/2021 |

2. Lokasi Usaha atau Tempat Kegiatan

Letak dan Luas Areal kerja PT Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir seluas ± 16.265 Ha yang terletak pada 0° 57' 13" - 1° 05' 28" LS dan 166° 44' 21" – 116° 58' 29" BT Berdasarkan Administrasi Pemerintahan terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten/Kota Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan, Kecamatan Sepaku, Semboja, Balikpapan Barat.

3. Hidrologi

Sungai yang mengalir pada areal adalah Sungai Merdeka, Sungai Wain, Sungai Selimbung dan sungai-sungai lain. Sungai yang mengalir pada sekitar areal konsesi yaitu Sungai Tangkulu, Sungai Mandahan dan Sungai Semoi. Berdasarkan Peta Daerah Aliran Sungai termasuk dalam kelompok DAS Merdeka, Sub-DAS S. Merdeka – S. Sepaku.

Tabel 1. Hidrologi

| No | Wilayah Daerah Aliran Sungai | Luas (Ha) | % |
|----|--|------------|--------|
| 1 | DAS : S. Merdeka Sub DAS : S. Merdeka – S. Sepaku | 16.265 | 100,00 |
| | Jumlah | 16.265 | 100,00 |

4. Topografi

Berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia sebagian besar bertopografi datar sampai dengan agak curam dengan ketinggian sekitar 5-150 m dari permukaan laut (dpl).

Tabel 2. Kelas Lereng Areal Kerja PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir

| No. | Kelas lereng | Luas (Ha) | % |
|-----|-------------------------|-----------|-------|
| 1 | A: Datar (0-8%) | 2.909 | 17,61 |
| 2 | B: Landai (8-15%) | 5.870 | 35,53 |
| 3 | C: Agak curam (15-25%) | 6.699 | 40,55 |
| 4 | D: Curam (25-40 %) | 1.043 | 6,31 |
| 5 | E: Sangat curam (< 40%) | - | - |
| | Jumlah | 16.265 | 100 |

5. Iklim

Kondisi iklim di sekitar areal menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson termasuk tipe iklim tipe A menurut Koppen. Rata-rata curah hujan 3.165 mm/tahun, dengan hari hujan antara 154 hari/tahun suhu antara 12,9°C - 27,8 °C dan kelembaban udara sebesar 79,8 %.

Tabel 3. Data Iklim Areal Kerja PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir

| No | Bulan | Rata-rata | | | |
|----|-----------|-----------|----------|-------|----------|
| | | CH (mm) | HH(hari) | Suhu | Klbn (%) |
| 1 | Januari | 384,7 | 18,7 | 26,9 | 83,0 |
| 2 | Februari | 169,3 | 12,7 | 27,0 | 83,0 |
| 3 | Maret | 346,3 | 15,7 | 27,5 | 81,0 |
| 4 | April | 514,7 | 15,7 | 27,0 | 81,0 |
| 5 | Mei | 464,0 | 16,0 | 27,8 | 84,0 |
| 6 | Juni | 225,0 | 11,0 | 27,5 | 83,0 |
| 7 | Juli | 140,7 | 7,3 | 27,5 | 80,0 |
| 8 | Agustus | 117,0 | 11,0 | 28,0 | 76,0 |
| 9 | September | 75,0 | 5,7 | 28,5 | 75,0 |
| 10 | Oktober | 141,3 | 9,0 | 28,9 | 74,0 |
| 11 | November | 229,7 | 14,3 | 28,4 | 80,0 |
| 12 | Desember | 358,0 | 18,0 | 28,6 | 78,0 |
| | Jumlah | 3.165,7 | 154,3 | 333,6 | 958,0 |
| | Rata-rata | 263,8 | 12,9 | 27,8 | 79,8 |

6. Perkembangan Lingkungan Sekitar

Areal kerja PBPH PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir secara administratif terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara Kecamatan Samboja; Kabupaten Kutai Kertanegara Kecamatan Sepaku yang beribukota di Tengin Baru dan Kota Balikpapan Kecamatan Balikpapan Barat.

a. Aksesibilitas

Areal kerja PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) Unit Batu Ampar Mentawir, terletak dalam wilayah Kabupaten Kutai Kertanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan. Dari Balikpapan jarak areal Batu Ampar ± 24 Km dan Mentawir berjarak ± 68 Km, sedangkan dari ibukota Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda letak Batu Ampar berjarak ± 52 Km dan Mentawir berjarak ± 82 Km. Di semua areal tersebut dapat ditempuh melalui sarana jalan darat. Prasarana perhubungan darat sebagian besar sudah berupa jalan aspal, hanya sebagian kecil saja jalan yang berbatu yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Prasarana perhubungan air/sungai yang tersedia adalah Sungai Sepaku yang menghubungkan Balikpapan dengan bagian areal Mentawir dengan jarak ± 20 mil laut. Jenis sarana perhubungan air/sungai yang umum digunakan adalah kelotok, speedboat dan kapal penumpang. Frekuensi kapal penumpang melalui Sungai Sepaku dari dan ke bagian areal Mentawir, dua hari sekali. Prasarana perhubungan udara yang terdekat adalah bandara Sepinggian (± 12 Km dari Balikpapan), yang merupakan pintu gerbang Provinsi Kalimantan Timur.

b. Kondisi Sosial Ekonomi

Keberadaan PT Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir memberi dampak terhadap masyarakat sekitar berupa penyerapan tenaga kerja baik sebagai tenaga pembibitan, penyiapan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman juga sebagai tenaga penyadap getah karet yang sudah mulai panen. Selain itu dengan adanya Hutan Wisata Bukit Bangkirai juga membuat peluang bagi masyarakat sekitar untuk berdagang makanan kecil di tempat wisata tersebut.

Data pokok RKUPHHK-HTI PT INHUTANI I Unit Batu Ampar Mentawir II - 9 Sebagian besar penduduk yang berada di dalam dan di sekitar areal PBPH bertempat tinggal di perdesaan. Hal ini berpengaruh pada mata pencaharian sebagian masyarakat yang masih berhubungan langsung dengan sumberdaya alam perdesaannya yaitu bermata pencaharian dibidang pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan sungai. Terkecuali penduduk di wilayah Balikpapan Barat yang sudah mulai banyak bekerja di bidang jasa dan perdagangan. Lahan tanaman padi terdapat dalam bentuk lahan sawah dan lahan kering (ladang), selain padi juga dihasilkan tanaman palawija yang meliputi jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai. Usaha perkebunan yang dikembangkan antara lain karet, kopi, cengkeh, kelapa, lada, coklat, kelapa sawit. Usaha tanaman perkebunan ini berupa perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat. Jenis ternak yang dipelihara berupa sapi potong, kerbau, kambing, domba dan babi, sedang untuk jenis unggas berupa ayam ras, ayam bukan ras/ayam kampung, angsa dan itik.

7. Ekologi

Beberapa jenis tumbuhan dilindungi yang dijumpai di areal UM (Unit Manajemen) antara lain meliputi berbagai jenis Anggrek (*Orchidae*), serta beberapa jenis tumbuhan dilindungi karena menghasilkan buah, getah dan untuk sarang lebah madu. Beberapa tumbuhan dilindungi tersebut adalah Durian (*Durio* sp), Tengawang (*Shore* sp), Benggeris (*Koompassia* sp), Ulin (*Eusideroxylon zwageri*), dan Jelutung (*Dyera* sp), serta jenis-jenis Mangrove: Tinjang (*Rhizopora* sp), *Bruguera* sp. dan Api-api (*Avicenia* sp).

Selain jenis tumbuhan dilindungi, di areal UM (Unit Manajemen) juga ditemukan beberapa jenis satwa liar yang dilindungi, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Satwa yang Ditemukan Di Areal PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir

| No. | Jenis Hewan | Nama Latin | Status |
|--------------------|---------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| A Mamalia : | | | |
| 1 | Beruang Madu | <i>Helarctos malayanus</i> | Langka, Dilindungi |
| 2 | Rusa sambar | <i>Cervus unicolor</i> | Dilindungi |
| 3 | Kijang muncak | <i>Muntiacus muntjac</i> | Dilindungi |
| 4 | Pelanduk kancil | <i>Traguls Kanchi</i> | Dilindungi |
| 5 | Pelanduk napu | <i>Traguls napu</i> | Langka, Dilindungi |
| 6 | Macan dahan | <i>Neofelis diardi</i> | Langka, Dilindungi |
| 7 | Kucing batu | <i>Pardofelis marmorata</i> | Langka, Dilindungi |
| 8 | Kucing merah | <i>Pardofelis badia</i> | Langka, Dilindungi |
| 9 | Kucing Tandang | <i>Prionailurus planoceps</i> | Dilindungi |
| 10 | Kucing kuwuk | <i>Prionailurus bengalensis</i> | Terancam punah; Tidak dilindungi |
| 11 | Monyet ekor panjang | <i>Macaca fascicularis</i> | Langka; Tidak dilindungi |
| 12 | Beruk | <i>Macaca nemestrina</i> | Terancam punah; Dilindungi |
| 13 | Owa kelawat | <i>Hylobates muelleri</i> | Terancam punah; Dilindungi |
| 14 | Orangutan | <i>Pongo pygmaeus</i> | Terancam punah; Dilindungi |
| 15 | Lutung merah | <i>Presbystis rubicunda</i> | Dilindungi |
| 16 | Lutung dahi putih | <i>Presbystis frontata</i> | Langka, Dilindungi |
| 17 | Lutung banggat | <i>Presbystis hose</i> | Langka, Dilindungi |
| 18 | Binturung | <i>Arctitis binturong</i> | Langka, Dilindungi |
| 19 | Musang belang | <i>Hemigalus derbyanus</i> | Langka; Tidak dilindungi |
| 20 | Babi berjenggot | <i>Sus barbatus</i> | Langka; Tidak dilindungi |
| B Burung: | | | |
| 1 | Kangkareng hitam | <i>Anthracoceros malayanus</i> | Dilindungi |
| 2 | Enggang klihingan | <i>Anhorrinus galeritus</i> | Dilindungi |
| 3 | Rangkong gading | <i>Buceros vigil</i> | Dilindungi |
| 4 | Rangkong badak | <i>Buceros rhinoceros</i> | Dilindungi |
| 5 | Julang emas | <i>ceros undulatus</i> | Dilindungi |
| 6 | Elang hitam | <i>Ictinaetus malayensis</i> | Dilindungi |
| 7 | Elang bondol | <i>Hiliastur indus</i> | Dilindungi |
| 8 | Elang ular bodo | <i>Spilornis cheela</i> | Dilindungi |
| 9 | Raja udang erasia | <i>Alcedo althis</i> | Dilindungi |
| 10 | Burung madu polos | <i>Antrepthe simplex</i> | Dilindungi |
| 11 | Burung udang api | <i>Ceyx Erithacus</i> | Dilindungi |
| 12 | Paok delima | <i>Pitta granatina</i> | Dilindungi |

| | | | |
|----|------------------------|------------------------------------|----------------------------|
| 13 | Paok hujan | <i>Pitta moluccensis</i> | Dilindungi |
| 14 | Sempidan Kalimantan | <i>Lophura bulwer</i> | Langka, Dilindungi |
| 15 | Pijatung gunung | <i>Arachnothera affinis</i> | Dilindungi |
| 16 | Kuau raja | <i>Argusianus argus</i> | Dilindungi |
| 17 | Kuau kerdil kalimantan | <i>Polypectron schleiermacheri</i> | Terancam punah; Dilindungi |
| 18 | Kipasan belang | <i>Rhipidura javanica</i> | Dilindungi |
| 19 | Tukik tikus | <i>Sasia abnormis</i> | Dilindungi |
| 20 | Pijatung kecil | <i>Arachnothera longirostra</i> | Dilindungi |

B. Manajemen Perusahaan

Adapun visi dan misi Perusahaan PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menuju industri kehutanan hijau (*Green Forestry Industry*) dengan diversifikasi usaha produk non kayu secara seimbang berbasis unit kerja untuk meningkatkan kinerja pendapatan.

2. Misi

- a. Mengelola hutan secara lestari dan bersertifikat;
- b. Mengembangkan hutan tanaman dengan jenis komersi unggul dan bernilai tinggi;
- c. Mengembangkan industri pengolahan kayu berupa *finish product* unggul berbasis *engineering wood product*;
- d. Mengembangkan usaha non kayu berbasis pada kompetensi dan potensi sumberdaya perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT. Inhutani I Unit BatuBatu Ampar Mentawir .dapat dilihat pada Lampiran 2.

C. Lokasi dan Waktu Kegiatan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 – 12 April 2023 dengan rincian waktu dan lokasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Waktu dan Lokasi Kegiatan PKL Di PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir

| No | Waktu | Kegiatan | Lokasi | Keterangan |
|----|--|--|---|------------|
| 1. | 6-12/2/2023 13-19/3/2023 | Perencanaan 1. Inventarisasi 2. Pengukuran jalan | KM 1 PT. Inhutani Batu Ampar Mentawir | Praktik |
| 2. | 13-19/2/2023 & 20-26/3/2023 | Produksi 1. Penimbangan 2. Pengangkutan | Blok RKT Blok RKT | Praktik |
| 3. | 21/1/2023- 5/2/ 2023 & 10-16/4/ 2023 | Persemaian 1. Penyemaian benih Pinus 2. Pembersihan bedeng sapih 3. Pengisian polybag | Ruang pembiakan Persemaian PT. Inhutani Persemaian PT. Inhutani | Praktik |
| 4. | 20-26/2/2023 & 27/3/2023- 2/4/2023 | Persediaan (pengukuran Gudang dan pengujian) | | Praktik |
| 5. | 29/3/2023- 6/4/ 2023 | Penanaman | Sepanjang jalan menuju perusahaan | Praktik |
| 6. | 27/2/2023- 5/3/2023 & 3-4/4/2023 | Jasa Wisata Hutan | Wisata Alam Bukit Bangkirai | Praktik |

III. HASIL PRAKTIK KERJA LAPANG (PKL)

A. Bidang Perencanaan

1. Inventarisasi Tanaman Pinggir Jalan

a. Tujuan

- 1) Kegiatan inventarisasi tanaman pinggir jalan ini bertujuan untuk menghitung populasi tanaman khususnya kayu indah yang ada di sekitar kiri dan kanan jalan sebelum penebangan.
- 2) Sebagai data untuk mengetahui potensi tanaman dan membuat rencana penebangan sebelum perluasan akses jalan menuju persemaian IKN Mentawir.

b. Dasar teori

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara tim gabungan dari Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, BPSILHK (Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samboja), BPHL (Balai Pengelolaan Hutan Lestari), BPDAS (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai) Mahakam Berau, KPHP (Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi) Meratus dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) lapangan. Kegiatan inventarisasi tanaman pinggir jalan ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih pasti mengenai populasi tanaman yang ada di sekitar jalan menuju persemaian IKN Mentawair sebelum dilakukan penebangan sebelum dilakukan pelelangan oleh pihak Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur (**Anonim, 2023**).

c. Alat dan Bahan

- 1) Clinometer
- 2) Galah

3) Tally sheet

4) Spidol

5) Label

6) Pulpen

7) Kompas

8) Staples

9) Tali rafia

d. Prosedur Kerja

1) Memasang label di setiap pohon yang berada di areal kerja menggunakan staples.

2) Mengukur tinggi pohon menggunakan alat clinometer dan galah.

3) Mengukur diameter pohon menggunakan alat phi band.

4) Mencatat data dalam tallysheet

e. Hasil yang Dicapai

Tabel 6. Hasil Kegiatan Inventarisasi Tanaman Di Pinggir Jalan.

| No | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|----|--|--------------|----------------------|--------------------|----------------------|---------|
| 1 | Inventarisasi tanaman di pinggir jalan | 7 | 16 | 4.951 pohon (6 km) | 44,21 pohon 0,054 km | Praktik |

f. Pembahasan

Kegiatan inventarisasi tanaman di pinggir jalan ini merupakan kegiatan kerja sama antara Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, BPSILHK (Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samboja), BPHL (Balai Pengelolaan Hutan Lestari), BPDAS (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai) Mahakam Berau, KPHP (Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi) Meratus dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) lapangan, serta

Dinas PUPR. Kegiatan inventarisasi ini dilakukan untuk melakukan perhitungan data tinggi dan diameter pohon serta jumlah pohon sebelum dilakukannya pembukaan akses jalan menuju persemaian IKN (Ibukota Negara) yang selanjutnya kayu tersebut akan dijual oleh pihak Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan inventarisasi tanaman pinggir jalan lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 1.

2. Pengukuran Jalan

a. Tujuan

- 1) Persiapan rencana perbaikan jalan
- 2) Persiapan rencana pemasangan tiang listrik

b. Dasar Teori

Survey jalan meliputi pengukuran dan pemetaan untuk perencanaan dan pengembangan, perancangan, pelaksanaan pemeliharaan jalan dan rencana pemasangan tiang listrik **(Anonim, 2023)**.

c. Alat dan Bahan

- 1) Meteran
- 2) Patok
- 3) Avenza maps
- 4) Parang

d. Prosedur Kerja

- 1) Memasang patok dengan jarak setiap 50 meter
- 2) Setiap patok koordinatnya ditandai dalam avenza maps

e. Hasil yang Dicapai

Tabel 7. Hasil Kegiatan Pengukuran Jalan

| No | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|----|------------------|--------------|----------------------|--------------------|----------------------|---------|
| 1 | Pengukuran jalan | 1 | 8 | 26 patok (1.250 m) | 3,25 patok (156,25m) | Praktik |

f. Pembahasan

Pada saat melakukan kegiatan pengukuran jalan, patok dibuat sangat sementara (hanya menggunakan batang pohon yang memanfaatkan pohon-pohon kecil di pinggir jalan), jadi tidak menggunakan patok permanen tetapi pada saat melaksanakan tugas, tanda batas berupa patok sementara ini dapat berguna pada saat menggunakan aplikasi avenza maps (sebagai peralatan standar) untuk melaksanakan kegiatan pengukuran jalan. Kegiatan pengukuran jalan lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 2.

B. Bidang Produksi

1. Penimbangan

Tujuan

Penimbangan ini bertujuan untuk mengetahui berat awal getah karet di lapangan sebelum diangkut ke gudang guna mengetahui produksi getah karet dalam satu periodenya (15 hari sekali).

a. Dasar Teori

Penimbangan getah karet merupakan tahapan kegiatan dalam produksi untuk mengetahui hasil getah karet pada satu priodenya di dalam RKT **(Anonim, 2023)**.

b. Alat dan Bahan

- 1) Timbangan
- 2) Label
- 3) tally sheet
- 4) spidol
- 5) staples
- 6) karung

d. Prosedur Kerja

- 1) Menyiapkan alat dan bahan
- 2) Menyiapkan timbangan
- 3) Menimbang getah karet per karung.
- 4) Memberi nomor karung dan jumlah berat getah karet dengan label.
Dalam hal ini label diberi kode dengan nomor karung dan berat getah.
- 5) Menempelkan label yang sudah diberi nomor menggunakan staples
- 6) Mencatat di tally sheet

e. Hasil yang dicapai

Tabel 8. Hasil Kegiatan Penimbangan Getah Karet

| No | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|----|-------------|--------------|----------------------|-------------|----------------------|---------|
| 1 | Penimbangan | 14 | 8 | 31 ton | 276 kg | Praktik |

f. Pembahasan

Kegiatan penimbangan getah karet di lapangan adalah kegiatan yang biasa dilakukan setiap dua kali dalam satu bulan atau 15 belas hari sekali secara periodik. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah kegiatan

pengangkutan dikemudian hari. Lebih jelasnya kegiatan penimbangan dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 3.

2. Pengangkutan

a. Tujuan

- 1) Mengangkut getah karet dari TPn ke TPA (Tempat Pengumpulan Akhir)
- 2) Persiapan sebelum dilakukan penjualan ke pabrik

b. Dasar Teori

Proses usaha membawa, mengantar atau memindahkan getah karet dari TPn ke TPA (Tempat Pengumpulan Akhir) yang sudah ditimbang. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi persediaan sebelum kegiatan pemasaran dengan periode per 15 hari usai kegiatan penimbangan. **(Anonim,2023)**.

c. Alat dan Bahan

- 1) Sarung tangan
- 2) Mobil pengangkutan
- 3) Logistik
- 4) Cangkul

d. Prosedur Kerja

- 1) Menuju ke lokasi TPn
- 2) Mengangkut getah karet ke mobil pengangkutan
- 3) Menurunkan getah karet ke gudang

e. Hasil yang Dicapai

Tabel 9. Hasil Kegiatan Pengangkutan Getah Karet

| No | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|----|-------------|--------------|----------------------|-------------|----------------------|---------|
| 1 | Penangkutan | 14 | 8 | 31 ton | 276 kg | Praktik |

f. Pembahasan

Kegiatan pengangkutan getah karet ini dilaksanakan dalam 2 kali sebulan dengan atau dalam satu periode per 15 hari, pelaksanaan ini dilakukan setelah kegiatan penimbangan getah di lapangan. Namun kendala yang seringkali dialami adalah jika terjadinya hujan kegiatan pengangkutan tidak bisa dilakukan karena akses jalan yang licin (belum adanya pengerasan jalan perusahaan). Kegiatan pengangkutan lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 4.

C. Bidang Persemaian

1. Penyemaian Benih Pinus

a. Tujuan

Tujuan penyemaian benih adalah untuk mengurangi kematian akibat tanaman yang belum dengan kondisi lapangan. Baik itu melindunginya dari cuaca ataupun gangguan lainnya (**Anonim, 2020**).

b. Dasar Teori

Menurut **Putri (2021)**, penyemaian merupakan suatu proses penyiapan bibit tanaman baru sebelum ditanam pada lahan penanaman. Penyemaian ini sangat penting, terutama pada benih tanaman yang halus dan tidak tahan factor luar yang dapat menghambat proses pertumbuhan benih menjadi bibit tanaman.

c. Alat dan Bahan

- 1) Sekop
- 2) cangkul
- 3) Pupuk kandang
- 4) Gerobak

- 5) Sapu lidi
- 6) Benih Pinus
- 7) Gembor

d. Prosedur Kerja

- 1) Membersihkan daun dan ranting di dalam bedeng
- 2) Menggemburkan kembali pasir yang berada di bedeng
- 3) Meratakan permukaan pasir menggunakan balok
- 4) Menaburkan pupuk kandang
- 5) Menaburkan benih Pinus yang telah direndam
- 6) Kemudian menyiram bedeng menggunakan gembor

e. Hasil yang Dicapai

Tabel 10. Hasil Kegiatan Penyemaian Benih Pinus

| No | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|----|------------------------|--------------|----------------------|-------------|----------------------|---------|
| 1 | Penyemaian benih Pinus | 2 | 8 | 32 bedeng | 2 bedeng | Praktik |

f. Pembahasan

Dalam kegiatan ini merupakan kegiatan menghidupkan kembali ruang pembiakan yang telah lama tidak beroperasi setelah pembibitan tanaman Kaliandra, namun perusahaan melakukan perubahan RKT dengan tanaman Pinus. Kegiatan ini merupakan kegiatan di dalam lingkup persemaian yang bertujuan untuk menyediakan bahan tanam yang baik, sehat dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penanaman, melindungi dari cuaca yang buruk ataupun gangguan lainnya. Kegiatan penyemaian benih Pinus lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 5.

2. Pembuatan Bedeng Sapih

a. Tujuan

- 1) Sebagai tempat perawatan bibit sampai siap tanam
- 2) Sebagai tempat bibit dari bedeng tabur

b. Dasar Teori

Merupakan bedengan yang digunakan sebagai tempat untuk menyusun polybag yang berisi media tumbuh yang selanjutnya digunakan untuk penyapihan semai dan dipelihara hingga bibit siap tanam (**Suprianto, 1997**).

c. Alat dan Bahan

- 1) Bambu
- 2) Parang
- 3) Pasak
- 4) Cangkul

d. Prosedur Kerja

- 1) Memotong bambu dengan ukuran 4 m dan 1,5 m
- 2) Memasang bambu dengan bentuk persegi Panjang dengan ukuran 4x1,5 m dengan jarak antar bedeng 1m
- 3) Memasang pasak di setiap sudut bambu
- 4) Meratakan permukaan tanah menggunakan cangkul sehingga pada saat penyusunan polybag menjadi rapi

e. Hasil yang Dicapai

Tabel 11. Hasil Kegiatan Pembuatan Bedeng Sapih

| No | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|----|------------------------|--------------|----------------------|-------------|----------------------|---------|
| 1 | Pembuatan bedeng sapih | 2 | 8 | 8 bedeng | 0,5 bedeng | Praktik |

f. Pembahasan

Kegiatan ini merupakan kegiatan di dalam lingkup persemaian yang bertujuan memelihara bibit yang sudah disapih sehingga menghasilkan bibit yang baik, sehat dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penanaman, melindungi dari cuaca yang buruk ataupun gangguan lainnya. Kegiatan pembuatan bedeng sapih lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 6.

3. Pengisian polybag

a. Tujuan

Untuk memenuhi media tanam sebelum dilakukan kegiatan pembibitan dan penyapihan.

b. Dasar teori

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Pada tanaman Pinus khususnya memerlukan unsur hara yang cukup dalam artian tidak boleh kekurangan ataupun berlebihan unsur hara yang terkandung di dalam medianya **(Andayani, 2019)**.

c. Alat dan Bahan

- 1) Polybag ukuran 10x15 cm
- 2) Media tanam sekam, gambut, topsoil
- 3) Cangkul
- 4) Sarung tangan

d. Prosedur Kerja

- 1) Pencampuran media tanam dengan komposisi 4:3:3
- 2) Memasukkan media tanam ke dalam polybag
- 3) Merapikan polybag ke dalam bedeng saph

e. Hasil yang Dicapai

Tabel 12. Hasil Kegiatan Pengisian Polybag

| | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|---|-------------------|--------------|----------------------|---------------|----------------------|---------|
| 1 | Pengisian polybag | 12 | 8 | 7.680 polybag | 80 polybag | Praktik |

f. Pembahasan

Dalam memilih media tanam pertimbangan utama perusahaan adalah yang mudah diperoleh di sekitar lokasi perusahaan dan tersedianya sangat berlimpah serta berkesinambungan seperti gambut, topsoil dan sekam. Kegiatan pengisian polybag lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 7.

D. Bidang Penimbunan

1. Tujuan

- a. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghitung susut getah karet.
- b. Menjaga kualitas karet selama di gudang dan mengakomodir karet yang sudah tiba di gudang.

2. Dasar Teori

Susut bobot slab dan lump merupakan faktor penting dalam penjualan bahan olah karet (bokar). Penentuan susut bobot yang tidak tepat akan merugikan salah satu pihak dalam penjualan bokar. Informasi susut bobot juga dapat

dijadikan sebagai sarana pengawasan internal terhadap kemungkinan kehilangan saat pengiriman bokar menuju pabrik. Susut bobot juga berkaitan dengan biaya transportasi dari kebun menuju pabrik (**Gutierrez, 2013**).

3. Alat dan Bahan

- a. Timbangan
- b. Tallysheet
- c. Gancu

4. Prosedur Kerja

- a. Menimbang getah karet yang ada di dalam gudang
- b. Kemudian menjumlahkan semua berat getah karet di dalam gudang
- c. Setelah itu total berat karet yg ditimbang di lapangan dikurang berat total penimbangan di gudang.

5. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan ini diketahui hasil dari pengurangan berat total di lapangan (6 ton) dengan berat di gudang (4 ton) dibagi berat total di lapangan (6 ton) dikali 100%, sehingga hasilnya yaitu = $6 \text{ ton} - 4 \text{ ton} = 2 \text{ ton} : 6 \text{ ton} \times 100\%$ maka hasilnya 33,33%. Serta diketahui kadar air 45% dan berat karet 55 %. Kegiatan pengukuran dan Pengujian lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 8.

E. Bidang Penanaman

1. Tujuan

Agar mitra kerja mengetahui yang dikerjakan di lapangan dan para staf mengerti pekerjaannya dan diharapkan penanaman dapat lebih efektif dan efisien sehingga mendukung kegiatan selanjutnya.

2. Dasar Teori

Penanaman adalah suatu kegiatan di lapangan yang terjadi dari beberapa kegiatan meliputi transportasi bibit, persiapan tanaman lapangan, menanam, pemeliharaan tanaman muda dan perlindungan tanaman terhadap gangguan luar (**Sipayung, 2010**).

3. Alat dan Bahan

- a. Parang
- b. Dodos
- c. Bibit pinus
- d. Ajir

4. Prosedur Kerja

- a. Membuat jalur sepanjang 15 meter dari tepi jalan
- b. Memasang ajir dengan jarak 5 x 5 meter
- c. Membuat lobang tanam pada jalur yang telah dipasang ajir
- d. Menanam bibit Pinus di tanah yang sudah dilubangi.

5. Hasil yang Dicapai

Tabel 13. Hasil Kegiatan Penanaman Pinus

| No | Kegiatan | Waktu (Hari) | Tenaga Kerja (Orang) | Hasil Kerja | Prestasi Kerja (HOK) | Ket |
|----|-----------------|--------------|----------------------|-------------|----------------------|---------|
| 1 | Penanaman Pinus | 7 | 8 | 700 bibit | 12,5 bibit | Praktik |

6. Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di areal pinggir jalan masuk perusahaan yang bertujuan untuk mempertahankan topografi, dan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan puasa sehingga target yang dicapai tidak maksimum. Kegiatan penanaman Pinus lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 9.

F. Bidang Jasa Wisata Hutan

1. Tujuan

- a. Memberikan pengarahan dan edukasi seputar cara menaiki jembatan kepada pengunjung sebelum menaiki jembatan (*cannopy bridge*).
- b. Mengecek tiket pengunjung yang akan menaiki jembatan (*cannopy bridge*)

2. Dasar teori

Usaha pengelolaan jasa lingkungan pada areal PBPH pada Kawasan Wisata Alam Bukit Bangkirai merupakan bentuk optimalisasi dan diversifikasi pemanfaatan sumber daya hutan dengan tetap mempertahankan kelestarian hutan dan menjadi kebanggaan bagi perusahaan karena dikenal dan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kalimantan Timur.

Wana wisata adalah obyek-obyek wisata alam yang dibangun dan dikembangkan oleh Perum Perhutani di dalam kawasan hutan produksi atau hutan lindung secara terbatas dengan tidak mengubah fungsi pokoknya.

Ruang lingkup perusahaan pariwisata alam Perum Perhutani mencakup wisata alam yang dikelola oleh Perum Perhutani serta seluruh kegiatan di dalamnya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, wisata alam dan olah raga. Bentuk konkretnya seperti, adopsi pohon, perlindungan terhadap jenis-jenis *Dipterocarpaceae* serta perlindungan terhadap lingkungan sekitarnya, dan trek sepeda.

3. Alat dan Bahan

- a. Radio suara
- b. Tiket
- c. Air minum

4. Prosedur Kerja

- a. Pengecekan tiket untuk naik jembatan
- b. Memberikan informasi seputaran jembatan canopy dan prosedurnya
- c. Menjelaskan aturan naik jembatan kepada pengunjung

5. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan ini hasil yang dicapai tidak bisa ditabulasi sehingga hasil yang dicapai tidak tertulis sebagai data angka, akan tetapi selama kegiatan ini berlangsung tidak pernah terjadi kecelakaan terhadap pengunjung karena petugas telah menjelaskan prosedur dan aturan bagi pengunjung yang akan menaiki canopy. Jasa Wisata Hutan Bukit Bangkirai lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Gambar 10.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir Kutai Kartanegara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan selama PKL di PT Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir meliputi kegiatan perencanaan, produksi, persemaian, penimbunan penanaman dan jasa wisata hutan.
2. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKL yaitu faktor cuaca yang sulit diprediksi tetapi hal ini yang menjadi salah satu tantangan dan kesempatan kita untuk mengatur pekerjaan sebaik mungkin sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat Penulis berikan selama mengikuti kegiatan praktik kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan perusahaan untuk aktif menjalankan SOP khususnya dalam keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) supaya setiap kegiatan tetap terjaga keamanannya.
2. Perlu mempertimbangkan mengenai penambahan dan meningkatkan perawatan kendaraan di unit Batu Ampar Mentawir untuk melancarkan kegiatan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020.** Persemaian. Cybex Pertanian.go.id
- Anonim. 2022** Manfaat Pohon Pinus Untuk Kesehatan dan Industri, Penting Diketahui. Perhutani.
- Anonim. 2023.** Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri Dalam Hutan Tanaman PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir.
- Gutierrez, H. M. 2013.** Regression Models of Weight Changes of Rubber (Hevea brasiliensis) Cuplump Under Field Conditions. USM R&D Journal, 21(2), 71-78.
- Putri, SD. 2021.** Teknik Penyemaian Bibit Sayuran. Dinas Pertanian Dan Pangan. Jogjakarta
- Rahmawati R. 2012.** Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pengisian Kantong Polybag Pada Persemaian Bibit Tanaman Jati Di CV. Perkasa Kab. Banjarnegara. AGRISE, Vol XII (2).
- Gutierrez, H. M. 2013.** Regression Models of Weight Changes of Rubber (Hevea brasiliensis) Cuplump Under Field Conditions. USM R&D Journal, 21(2), 71-78.
- Sipayung M.S, 2010.** Pedoman Penanaman di Hutan Tanaman Industri. Viva Region Kaltim , Samarinda.
- Sipayung, M. 2010.** Sekilas Tentang Clone di Hutan Tanaman Industri (HTI). Researcher on Forest. Tanggal Posting 31 Oktober 2010 .
- Yuningsih, I. 2018** Teknis Pembuatan Bedeng Sapih, Saung Penyuluhan, https://iisyuningsih8173.blogspot.com/2018/08/bedengsapih_7.html (di undah pada tanggal 07 Agustus, 2018).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Kegiatan Praktik Kerja Lapangan



Gambar 1. Inventarisasi Tanaman Pinggir Jalan



Gambar 2. Pengukuran Jalan Akses Perusahaan



Gambar 4. Penimbangan Getah Karet



Gambar 3. Pengangkutan Getah Karet



Gambar 5. Penyemaian Benih Pinus



Gambar 6. Pembuatan Bedeng Sapih



Gambar 6. Pengisian Polybag



Gambar 5. Pengukuran Susut Getah Karet



Gambar 9. Jalur Tanam Pinus



Gambar 10. Jasa Wisata Hutan Alam

Lampiran 2. Struktur Organisasi PT. Inhutani I Unit Batu Ampar

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. INHUTANI I UMHT BATU AMPAR
TAHUN 2023**

